

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Kelebihan Museum Purbakala Pati Ayam sebagai sumber belajar sejarah lokal yaitu koleksi museum yang lengkap dapat menambah pengetahuan pengunjung/peserta didik, temuan fosil utuh yang menjadi keunggulan dibandingkan museum lain, adanya fosil peninggalan alat-alat dari batu yang merupakan hasil budaya dapat diintegrasikan dalam materi pembelajaran IPS, Museum Purbakala Pati Ayam sebagai sumber belajar membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa. Kekurangan Museum Purbakala Pati Ayam dijadikan sebagai sumber belajar yaitu terbatasnya waktu, alat transportasi dan biaya, jarak dan keamanan peserta didik.
2. Pemanfaatan Museum Purbakala Pati Ayam sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal dalam Pembelajaran IPS dilakukan dalam dua tahapan, yaitu pemanfaatan di kelas dan kunjungan secara langsung ke museum. Adapun hambatan yang ditemukan dalam pemanfaatan museum oleh guru diantaranya jarak, waktu, biaya dan keselamatan peserta didik.
3. Relevansi Koleksi Museum Purbakala Pati Ayam dengan materi pembelajaran IPS dalam pemanfaatannya dapat disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam Materi Ajar Kurikulum Merdeka (RPP+).

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
Penelitian ini dapat dijadikan bahan pedoman bagi sekolah agar dapat memanfaatkan museum purbakala pati ayam sebagai sumber belajar sejarah lokal dalam materi pembelajaran IPS.
2. Bagi Guru
Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan motivasi dan evaluasi guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik pada pembelajaran IPS.
3. Bagi Siswa
Penelitian ini mampu mengembangkan motivasi belajar siswa melalui tayangan virtual tour museum dan kunjungan langsung ke museum purbakala pati ayam.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini sebatas meneliti tentang sejarah berdirinya museum dan pemanfaatan museum purbakala pati ayam sebagai sumber belajar sejarah lokal dalam materi periodisasi zaman prasejarah dan terkhusus mata pelajaran IPS. Dengan adanya skripsi ini besar harapan peneliti, semoga peneliti selanjutnya mampu mengembangkan pemanfaatan museum purbakala pati ayam sebagai sumber belajar pada materi dan mata pelajaran lainnya.

